

GAUN PENGANTIN DENGAN HIASAN PAYET 3D

PROYEK AKHIR

*Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**CAYO GUSNIARSIH
NIM. 22077015/2022**

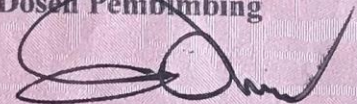
**PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Gaun pengantin dengan hiasan payet 3D
Nama : Cayo Gusniarsih
Nim/BP : 22077015/2022
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departement : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negri Padang.

Padang, Agustus 2025
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP.195708241981102001

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

Judul : Gaun pengantin dengan hiasan payet 3D
Nama : Cayo Gusniarsih
Nim : 22077015
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departement : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, April 2025

Disetujui oleh

Koordinator Prodi D3 Tata Busana



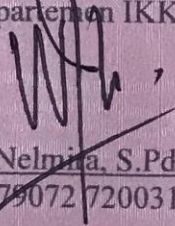
Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19880523 201912 2001

Dosen Pembimbing Proyek Akhir



Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP. 195708241981102001

**Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP**



Dr. Weni Nelmia, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 1975072 7200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : Gaun Pengantin Dengan Hiasan Payet 3D
Nama : Cayo Gusniarsih
Nim : 22077015
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departement : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Proyek Akhir di depan Penguji
Program Studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji : Nama

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Agusti Efi, MA

1. _____

Penguji 1 : Dra. Adriani, M.Pd

2. _____

Penguji 2 : Hadiastuti, M.Pd

3. _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

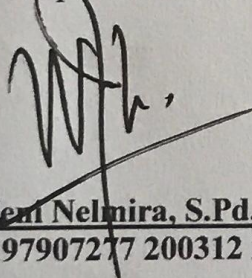
Nama : Cayo Gusniarsih
Nim : 22077015
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul :

Gaun pengantin dengan hiasan payet 3D adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerina sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Cayo Gusniarsih
NIM. 22077015

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama Lengkap : Cayo Gusniarsih
Tempat/Tanggal Lahir : Durian Tinggi/ 12-Agustus-2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2
Jumlah Saudara : 2
Nama Ayah : Susi Hendri
Nama Ibu : Darnita
Alamat Tetap : Nagari Durian Tinggi, Kec. Kapur IX, Kab. Lima
Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat.

Data Pendidikan

SD : SD Negeri 01 Durian Tinggi
SMP : SMP Negeri 2 Kapur IX
SMA : SMK Negeri 3 Payakumbuh
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Judul Proyek Akhir : Gaun pengantin dengan hiasan payet 3D

ABSTRAK

Cayo Gusniarsih, 22077015/ 2022 : Gaun pengantin dengan hiasan payet 3D. Proyek Akhir Program Studi D3 Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

Proyek akhir ini bertujuan menciptakan gaun pengantin dengan sentuhan hiasan payet 3D, yang dikenakan saat prosesi pernikahan. Selain sebagai bentuk pengembangan desain busana pengantin modern bernilai estetika tinggi. Karya ini juga merupakan syarat penyelesaian studi pada Program D3 Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Laporan ini membahas proses perancangan dan pembuatan gaun pengantin dengan hiasan payet sebagai elemen utama dekoratif. Tujuan dari pembuatan gaun ini adalah untuk menghasilkan busana pengantin yang elegan dan mewah namun tetap memperhatikan kenyamanan pemakai. Metode yang digunakan dalam perancangan meliputi observasi tren fashion pengantin terkini, pembuatan sketsa desain, pemilihan bahan, serta proses produksi gaun. Hiasan payet diaplikasikan secara manual pada bagian tengah muka dan rok gaun untuk menciptakan efek kilau yang menarik di bawah pencahayaan.

Hasil akhir menunjukkan bahwa sentuhan payet mampu menambah nilai estetika dan eksklusivitas gaun pengantin. Gaun ini cocok digunakan untuk acara pernikahan indoor maupun outdoor dengan tema glamor atau klasik modern. Kesimpulan dari proyek ini menegaskan bahwa penggunaan payet secara proporsional dapat memperkuat kesan mewah tanpa mengurangi kenyamanan.

Kata Kunci: Gaun Pengantin, Hiasan Payet, Desain Busana, Estetika, Fashion

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, berkat rahmat dan petunjuk-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “**Gaun pengantin dengan hiasan payet 3D**” dapat diselesaikan dengan baik. Penulis laporan proyek akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Tugas akhir ini merupakan tahapan akhir dari selesainya perkuliahan untuk memenuhi beban satuan kredit (SKS) yang harus ditempuh untuk melengkapi Sebagian persyaratan kelulusan pada program studi D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama proses pembuatan tugas ini penulis mengalami berbagai kesulitan, Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan kelancaran pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu:

1. Prof. Dr. Agusti Efi, MA, Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan proyek akhir.
2. Dra. Adriani, M. Pd, Selaku dosen penguji, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibuk yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan, serta koreksi yang sangat berharga dalam penyusunan dan penyempurnaan laporan ini.
3. Hadiastuti, M.Pd, Selaku dosen penguji, penulis mengucapkan terima kasih aratas saran dan arahan yang diberikan menjadi pelajaran penting bagi penulis, sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan yang tidak ternilai harganya.
4. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

5. Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T Selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP.
6. Puspaneli, S.Pd, M.Pd,T Selaku Koordinator Program Studi DIII Tata Busana.
7. Kepada Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri PadangTeristimewa kepada keluarga tercinta terutama kedua orang tua saya. Ayah dan Mama, dua sosok luar biasa yang menjadi sumber kekuatan dan semangat dala hidup saya. Berkat kerja keras, kesabaran, serta dukungan penuh kasih dari Ayah dan Mama, saya dapat menyelesaikan program studi ini dengan baik. Di balik pencapaian ini, ada malam-malam tanpa lelah, doa yang terus mengalir, ribuan kilometer perjalanan setiap minggunya yang ditempuh ayah untuk mencari nafkah dan ada mama yang tidak mengenal lelah berjualan untuk menambah kebutuhan keluarga serta pengorbanan yang mungkin tak pernah kalian ungkapkan secara langsung kepada penulis, namun begitu nyata penulis rasakan.

Terima kasih karena telah mempercayai langkah penulis, bahkan saat penulis sendiri merasa ragu. Capaian ini bukan hanya milik penulis, melainkan juga milik ayah dan mama yang selama ini mendampingi tanpa mengeluh, mencintai tanpa syarat. Semoga ayah dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu. Teruntuk saudara Perempuan saya terimakasih banyak kak, selalu menjadi sosok pelindung dikala saya terpuruk dalam hidup ini.

Terimakasih kepada zilki rahmaya alzi yang sangat berperan penting dalam membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih atas do'a yang terus mengalir, semoga kita hidup lebih lama, dan menua bersama. Terimakasih kepada sahabatku yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu, terimakasih banyak kawan karna sudah mendukung dan tidak henti menyemangati penulis, semoga kita sukses semuanya dan bisa membanggakan kedua orang tua kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan

penulisan laporan ini. Akhir kata penulisan mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Akhir.....	4
C. Manfaat Proyek Akhir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Gaun pengantin dengan hiasan payet 3D	6
1. Pengertian Gaun Pengantin	6
2. Karakteristik Busana pengantin	7
3. Sarat-sarat Gaun Pengantin	17
4. Hiasan Payet.....	20
5. Teknik Lekapan.....	30
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Desain Produksi	34
B. Blok Desain.....	38
C. Desain Hiasan.....	42
BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN	
A. Keselamatan Kerja	47
B. Proses Gaun Pengantin Dengan Hiasan Payet	49
C. Analis Waktu dan Harha Jual.....	93
D. Pembahasan.....	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Waktu yang dibutuhkan.....	93
Tabel 2	Tabel Rancangan Harga.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Payet jepang	23
Gambar 2	Payet Bunga	23
Gambar 3	Payet Lidi	24
Gambar 4	Payet piring	24
Gambar 5	Payet Manik Kristal	25
Gambar 6	Payet Pasir	25
Gambar 7	Payet Mutiara	26
Gambar 8	Payet tetes air mata	26
Gambar 9	Payet kaca	27
Gambar 10	Payet Batu cangkang	27
Gambar 11	Desain Produksi Tampak Depan Dan Tampak Belakang Gaun .	34
Gambar 12	Blok Desain Tampak Depan Gaun Penagntin Dengan Sentuhan Hiasan Payet	38
Gambar 13	Blok Desain Tampak Belakang Gaun Pengantin	39
Gambar 14	Desain Hiasan Tampak Depan Gaun Pengantin	42
Gambar 15	Desain Hiasan Tampak Belakang Gaun Pengantin	43
Gambar 16	Pola Dasar Badan Depan dan Belakang	54
Gambar 17	Pola Dasar Lengan	56
Gambar 18	Pola Dasar Rok Bagian Depan dan Belakang	57
Gambar 19	Pola Kerah Sanghai	59
Gambar 20	Pecah Pola Badan Bagian Belakang Sebelum Digunting	60
Gambar 21	Pecah Pola Badan Bagian Belakang Sesudah Digunting	61
Gambar 22	Pecah Pola Badan Bagian Depan 1	63
Gambar 23	Pola Dasar Lengan	65
Gambar 24	Rancangan Bahan Sifon	67
Gambar 25	Rancangan Bahan Tile motif	68
Gambar 26	Rancangan Bahan Tile Polos	69
Gambar 27	Memotong Pola	72

Gambar 28	Membuat Kampuh	73
Gambar 29	Proses Menggunting Bahan	74
Gambar 30	Memindahkan Tanda-tanda Pola	75
Gambar 31	Menjelujur Bahan Sifon Lapisan Pertama Dengan Lapisan Kedua	75
Gambar 32	Memotong Bahan Tile Motif	76
Gambar 33	Menjelujur bahan tile motif dengan bahan sifon yang sudah dua lapis	77
Gambar 34	Menjelujur bahan tile motif dengan bahan sifon yang sudah dua lapis	77
Gambar 35	Memjahit Kupnat	78
Gambar 36	Menjahit Untuk Menyatukan Bagian Sisi Depan Dan Belakang	79
Gambar 37	Menyambungkan Ujung Gaun.....	79
Gambar 38	Memasang Resleting Dibagian Belakang Gaun	80
Gambar 39	Menyatukan Sisi Lengan	81
Gambar 40	Menyatukan Sisi Lengan	82
Gambar 41	Menjahit Lengan Pada Kerung Lengan	83
Gambar 42	Menjahit Bagian Krah.....	84
Gambar 43	Menggunting Bahan Tile Polos Untuk Dijadikan Veil.....	85
Gambar 44	Memasang Hiasan Payet Dibagain Tengah Muka.....	86
Gambar 45	Memasang Hiasan Payet Dibagian Payet Rantai	87
Gambar 46	Memasang Hiasan Payet Dibagian Lingkar Leher	87
Gambar 47	Memasang Hiasan Payet Dibagian Lengan	88
Gambar 48	Memasang Hiasan Payet Dibagian Ujung Lengan	89
Gambar 49	Menggunting Bahan Borkat Sesuai Motif Yang Diinginkan.....	89
Gambar 50	Melekapkan Motif Borkat Dengan Teknik Jelujur Rapat.....	90
Gambar 51	Memberi Hiasan Payet Diatas Borkat Dibagian Dada.....	91
Gambar 52	Memberi Hiasan Payet Diatas Borkat Dibagian Ujung Gaun	91
Gambar 53	Memasang Hiasan Payet dibagian Bawah Gaun	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah busana berasal dari Bahasa yaitu “Bhusana” dan istilah yang populer dalam Bahasa Indonesia adalah “busana” yang dapat diartikan “pakaian”. Pengertian busana dan pakaian memiliki sedikit perbedaan, menurut Ernawati (2008:24) mengatakan “Busana dalam arti luasa adalah segala sesuatu yang dipakai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan penampilan keindahan bagi sipemakai”, dan menurut Rianto (2003:1) mengatakan “Pakaian merupakan bagian dari busana itu sendiri”. Menurut (Yuliarma, 2006:1) “Busana dalam arti umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang telah dijahit atau tidak dijahit, yang dipakai dengan cara disarungkan, disampirkan, atau dililitkan untuk menutupi tubuh seseorang”.

Busana bukan sekadar pakaian yang dikenakan, melainkan cerminan dari kepribadian serta dapat memberikan kesan tersendiri bagi pemakainya. Pemilihan busana sebaiknya disesuaikan dengan waktu, tempat, serta tujuan penggunaannya, sehingga penampilan menjadi lebih tepat dan menarik. Seiring dengan perkembangan mode, busana kini dibedakan menjadi beberapa kategori, antara lain busana kerja, busana olahraga, busana santai, busana pesta, dan busana pengantin.

Busana pengantin merupakan busana istimewa yang dikenakan oleh mempelai pada hari pernikahan. Dalam sebuah acara pernikahan, busana

pengantin sering menjadi pusat perhatian para tamu undangan. Busana pengantin dibuat dengan desain yang lebih mewah dan berbeda dibandingkan busana pada kesempatan lainnya. Di Indonesia, gaya busana pengantin yang umum digunakan adalah busana pengantin tradisional dan busana pengantin barat atau bridal gown.

Menurut Muliawan (2001:5) “Busana pengantin adalah busana yang yang dipakai oleh wanita dan pria pada kesempatan pesta dengan memilih model dan bahan yang terkesan mewah dilengkapi dengan aksesoris berupa sepatu, sandal, topi, dan lain-lain. Sedangkan menurut Widarwati (1993:70) “Busana pengantin adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa”.

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa busana pengantin merupakan busana yang dikenakan untuk kesempatan didalam pernikahan dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, maupun teknik jahitnya. Busana pengantin akan lebih menarik jika ada hiasan. Berbagai teknik hias dapat digunakan untuk memperindah busana pengantin.

Payet adalah hiasan berkilau yang memiliki bentuk bulat kecil dan dijahit pada pakaian. Menurut Angendari payet memiliki bentuk bulat kecil yang dilekatkan pada pakaian maupun aksesoris sebagai hiasan berkilau untuk memberikan kesan yang menarik sekaligus indah, sehingga menjadi aksen yang terlihat mewah. payet merupakan piringan-piringan kecil mengkilat, memiliki lubang dibagian tengahnya dan ditempel pada baju maupun aksesoris lainnya. berfungsi sebagai penambah keindahan penampilan. Berdasarkan

uraian diatas dapat disimpulkan bahwa payet merupakan teknik menghias busana menggunakan manik-manik yang berukuran kecil dan pipih yang memiliki nilai keindahan dengan penyelesaian menggunakan tangan, sehingga terlihat lebih menarik. (Mufida & Mayasari, 2023)

Menurut Wildati (2011:23) “hiasan payet 3D adalah pengembangan dari teknik pemasangan payet biasa, di mana susunan payet dibuat bertingkat atau menonjol sehingga menciptakan efek tiga dimensi. Teknik ini memberikan kesan lebih hidup, dinamis, dan menambah kedalaman visual pada gaun, sehingga cocok digunakan untuk gaun pengantin maupun busana formal yang membutuhkan tampilan istimewa” dapat diambil kesimpulan sebagai teknik dekorasi pada busana dengan cara menyusun payet sedemikian rupa sehingga menghasilkan efek timbul yang disebut tiga dimensi yang tidak hanya memperindah tetapi juga memberikan kesan elegan, mewah, dan artistik.

Dalam arti luas hiasan 3D Adalah bentuk dekorasi yang dibuat dengan teknik tertentu sehingga menghasilkan kesan timbul dan memiliki kedalaman visual. Hiasan ini tidak hanya sebatas pada busana, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai bidang seni dan desain, seperti kerajinan tangan, interior, hingga seni rupa. Dengan menghadirkan dimensi ketiga, hiasan 3D memberikan efek yang lebih nyata, dinamis, serta menambah nilai estetika dan artistik pada suatu objek.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan busana adalah semua yang dipakai dari ujung kepala sampai ujung kaki. Busana tidak hanya sekedar mengenakan pakain, pemilihan busana yang tepat sesuai dengan kesempatan

dan kepribadian pemakainya menjadikan penampilan lebih mengesankan. Busana pengantin adalah busana yang dikenakan oleh mempelai pengantin pada saat hari pernikahannya. Dalam hari pernikahan busana pengantin merupakan salah satu focus utama hadirin. Calon mempelai sering memberikan perhatian lebih dalam memilih gaun yang akan dikenakan dalam acara yang dilakukan sekali seumur hidup.

Busana pengantin dibuat lebih istimewa dibandingkan dengan busana-busana untuk kesempatan lainnya. Tidak kalah pentingnya hiasan dalam busana pengantin salah satunya adalah dengan sentuhan hiasan payet. payet adalah hiasan berkilau yang memiliki bentuk bulat kecildan dijahit pada pakaian. Menurut Angendari payet memiliki bentuk bulat kecil yang dilekatkan pada pakaian maupun aksesoris sebagai hiasan berkilau untuk memberikan kesan yang menarik sekaligus indah, sehingga menjadi aksen yang terlihat mewah.

B. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan proyek akhir ini :

1. Menciptakan gaun pengantin yang simpel namun terdapat banyak keunikan didalamnya.
2. Berfikir kreatif dalam menciptakan sebuah gaun pengantin dengan teknik yang baru dan dapat diterima oleh masyarakat luas.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Manfaat untuk penulis .
 - a. Memberikan wawasan kepada penulis untuk meningkatkan kreatifitas agar mendapatkan pola hiasan payet yang indah.
 - b. Menambah ilmu dan ide baru selama mengerjakan proyek akhir
2. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Memberikan ide baru jika suatu saat nanti ingin menciptakan gaun pengantin dengan hiasan 3D.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghias sebuah busana.
3. Manfaat untuk Masyarakat.
 - a. Dapat menciptakan peluang usaha baru bagi industry kecil yang bergerak dibidang busana.
 - b. Sebagai acuan untuk membuat busana pengantin yang inovasi dan unik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rancangan produk, prosedur kerja, serta produk yang dihasilkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Busana pengantin adalah busana yang diciptakan dengan Istimewa penuh ketelitian dan tenaga lebih dalam menciptakan sebuah gaun yang indah dan bernilai sacral didalamnya, yang hannya ingin dipakai sekali dalam seumur hidup, dibuat desain dengan pertimbangan yang tinggi bukan hanya sekedar mendesain melainkan meluapkan banyak unsur didalamnya seperti unsur budaya, unsur kepribadian, warna kulit, bentuk tubuh dan masih banyak emosi yang diluapkan didalamnya. Gaun pengantin menandai dimulainya babak baru dalam kehidupan pengantin wanita, yaitu kehidupan berumah tangga.
2. Gaun pengantin yang dihiasi dengan payet secara manual mencerminkan proses pengerjaan yang rumit dan detail. Ini meningkatkan nilai eksklusivitas dan menjadikan gaun lebih artistik, cocok untuk acara yang sangat sakral dan berkesan seperti pernikahan. Payet mampu menonjolkan Bagian Tertentu dari Gaun Payet sering digunakan untuk menyoroti atau memperindah bagian-bagian tertentu seperti leher, dada, lengan, atau pinggang. Ini membantu menciptakan fokus visual dan mempertegas siluet tubuh dengan cara yang elegan.

3. Desain gaun pengantin dengan siluet L memberikan kesan elegan dan modern, serta sesuai dengan postur tubuh wanita Indonesia, sehingga menambah daya tarik visual tanpa mengurangi kenyamanan saat dikenakan.
4. Penggunaan hiasan payet 3D secara manual memberikan nilai estetika tinggi, mempercantik tampilan busana, sekaligus menunjukkan keterampilan dan ketekunan dalam proses pengerjaannya. Teknik lekapan dengan motif bunga pada bagian tertentu gaun memperkaya visual desain, serta menciptakan komposisi yang seimbang antara struktur dan dekorasi busana.
5. Proyek akhir ini membuktikan bahwa busana pengantin modern dapat dikembangkan dengan menggabungkan unsur estetika, fungsi, dan teknik hias tradisional, sehingga dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan karya-karya fesyen di masa depan.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa D3 Tata Busana diharapkan kreatif dalam mencari ilmu baru, seperti ikut perlombaan busana, melihat karya-karya desainer terkenal untuk menciptakan suatu busana yang memiliki ide yang unik, indah, dan modern sesuai dengan perkembangan tren mode yang ada.
2. Mahasiswa D3 Tata Busana, agar menjadi proyek akhir ini sebagai pedoman dan dorongan untuk mengembangkan keterampilan dalam menciptakan hiasan-hiasan baru pada busana.

3. Agar mendapatkan hasil yang sempurna sebaiknya dikerjakan sesuai dengan rancangan waktu dan biaya, sebelum dijahit terlebih dahulu di jelujur agar hasilnya maksimal dan terhindar dari kesalahan dan melakukan fitting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adonis, M. R., & Silintowe, Y. B. R. (2021). Desain Produk, Kualitas Produk, Citra Merek Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Generasi Y. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 118–138. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.80>
- Amalia, N., & Wahyuningsih, U. (2022). Penerapan Hiasan Motif Daun Kelapa dengan Menggunakan Teknik Bordir dan Payet pada Busana Pengantin. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/baju.v2n1.p1-8>
- Amanda, R. P., & Arifiana, D. (2023). Pembuatan Evening Gown Dengan Hiasan Payet. *Style : Journal of Fashion Design*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.26887/style.v2i2.3831>
- Astuti, I. Y., & Luayyi, S. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Keterampilan Menjahit Bagi Masyarakat Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v1i1.408>
- Fiaunillah, W. H., & Sakti, A. W. (2023). Penerapan Crinoline sebagai Garnitur pada Busana Pesta Malam Model Strapless. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.26740/baju.v3n2.p96-102>
- Florencia, A. (2021). Penerapan Teknik Pleated Pada Busana Pesta Evening Gown. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 9(1), 33–46. <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v9i1.24927>
- Hartadi, M. G., Swandi, I. W., & Mudra, I. W. (2020). Warna Dan Prinsip Desain User Interface (Ui) Dalam Aplikasi Seluler “Bukaloka.” *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 5(1), 105–119. <https://doi.org/10.25105/jdd.v5i1.6865>
- Hasibuan, E. H., Butar-butur, K., Desti, R., & Meilasari, D. (2024). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)* Gambaran Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Ruang Laboratorium Tata Busana SMK Negeri 3 Padangsidempuan Universitas Aufa Royhan *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia* (. 9(1), 11–16.
- Indrawati, A., Renaningtyas, L., Yessica, E., Fashion, D., Humaniora, F., Petra, U. K., No, J. S., Wonocolo, K., Sby, K., & Timur, J. (n.d.). *Perancangan Wedding Gown dengan Konsep Outdoor Kombinasi Duotone Menggunakan Teknik Draping Konsep Perancangan dan Media yang Digunakan*. 121.

- Istiqomah, A. R., & Prihatina, Y. I. (2022). Transformasi Bentuk Ragam Hias Puta Dino Sebagai Ornamen Bordir Busana Pengantin Wanita. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 2(2), 61–68. <https://doi.org/10.26740/baju.v2n2.p61-68>
- J, B. A., & urip wahyuningsih. (2023). Journal of Fashion & Textile Design Unesa. *Fashion*, 1, 128–137.
- Jasmine, A., & Marniati, M. (2020). Penerapan Crinoline sebagai Bahan Pelapis dalam (Interfacing) pada Rok Busana Pesta Bertema Fluffy. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2), 99–107. <https://doi.org/10.26740/baju.v1n2.p99-107>
- Komariah, S., Chalid, S., & Bahri, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Tekstil Siswa Kelas X Tata Busana Smk Negeri 3 Pematang Siantar. *Pesona*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.24114/pesona.v2i1.33612>
- Karmila. (2011). *Teknik lekapan dalam dekorasi busana*. Jurnal Universitas Negeri Semarang
- Lopis, J. T. (2023). Penerapan Direct Transfer Film (Dtf) Dengan Motif System Neuron Jellyfish Pada Busana Evening Gown. *Prihatina / Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 4, 87–96.
- Maulidiyah, S., & Marniati, D. (2022). *Jurnal penelitian busana & desain*. 02, 65–77.
- Mufida, R., & Mayasari, P. (2023). *PENERAPAN PAYET PADA COCKTAIL DRESS*. 12(2), 1–7.
- Naz, K., & Epps, H. (2004). Relationship between color and emotion: a study of college students. *College Student J*, 38(3), 396–405. <https://nzdis.org/projects/attachments/299/colorassociation-students.pdf>
- Osada, T. (2000). *sikap kerja* 5S. 198.
- Penelitian, J. (2024). *Jurnal penelitian busana & desain*. 04(Maret), 53–60.
- Santi, D., & Riyanti, R. (2019). *Siluet Busana dan Penerapannya dalam Fashion Kontemporer*. Jakarta: Graha Mode.
- Vera, G. suartini, Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2021). Penerapan Hiasan Payet Pada Busana Pesta Berbahan Batik Motif Merak Abyorhokokai. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(3), 88–96. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v12i3.37470>

Wulandari, F. S., & Sugiyem, S. (2023). Pengembangan Busana Bersiluet H Dengan Hiasan 3D. *Jurnal Da Moda*, 4(2), 73–82. <https://doi.org/10.35886/damoda.v4i2.524>